

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : II Tahun 2010

A15

TENTANG
**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

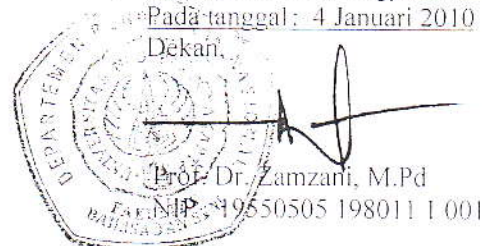
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pelaksanaan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, dipandang perlu diangkat Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 18/M Tahun 2006
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/0/2001
6. Peraturan Mendiknas RI Nomor 12 Tahun 2006
7. Keputusan Rektor UNY Nomor 531/H34/KP/2007

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010, dengan susunan dosen dan mahasiswa sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Pembimbing bertugas melaksanakan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY.
- Ketiga : Semua Biaya yang dikeluarkan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UNY Tahun 2010 Alokasi FBS UNY.
- Keempat : Asli surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2010 sampai 30 Juni 2010
- Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Januari 2010
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I, II, III FBS UNY
2. Kabag TU FBS UNY
3. Kasubag Keuangan dan Kepegawaian FBS UNY
4. Kajar Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY
5. BPP FBS UNY

Lampiran Keputusan Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 11 Tahun 2010
Tanggal : 4 Januari 2010

I. PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP : '19621008 198803 2 001
Jabatan : Lektor Kepala
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.a

II. MAHASISWA YANG DIBIMBING

| No | Nama Mahasiswa | NIM | Judul Skripsi | Pembimbing |
|----|-----------------------|-------------|---|----------------------------------|
| 1 | Nur Eka Ratna Dewi | 032524006 | <i>Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi, Pembacaan Heuristik dan Hhermeneutik dalam Teks Wanita Uatama</i> | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 2 | Rusgiyanti | 022524012 | Tinjauan Filologis terhadap <i>Serat Mim Sanga</i> | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 3 | Aris Hidayat | 032524017 | Kajian Filologi dan Pola Pengobatan Tradisional Pada Naskah Buku Jampi | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 4 | Priyoto | 022524015 | Ajaran moral Wanita dalam teks <i>Serat Wasita Dyah Utama</i> | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 5 | Desiana Sinta Wardani | 05205241020 | Kajian Strukturalisme Genetik novel <i>Dom Sumurup Ing Banyu</i> karya Suparto Brata | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 6 | Prima Destiya | 05205241002 | Makna Simbolik Tradisi <i>Lopisan</i> bagi kehidupan sosial budaya masyarakat Pekalongan | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |
| 7 | Ety Widyarisma Utami | 032524015 | Analisis struktural fakta cerita, tema, dan amanat <i>cerkak-cerkak</i> dalam <i>Pisungsung Antologi Geguritan lan Cerkak</i> | Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum |

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

**KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI PUISI, PEMBACAAN
HEURISTIK, DAN HERMENEUTIK DALAM
TEKS *WANITA UTAMA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Nur Eka Ratna Dewi

NIM. 032524006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

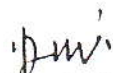
2009

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi, Pembacaan Heuristik, dan Hermeneutik dalam Teks Wanita Utama* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan.


Yogyakarta, 5 Maret 2009

Pembimbing I


Sri Harti Widayastuti, M. Hum.
NIP. 131782844

Yogyakarta, 2 Maret 2009


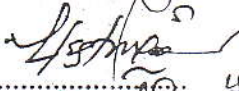
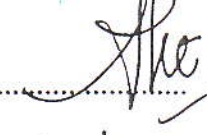

Pembimbing II


Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 131803130

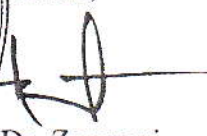
PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Ketidaklangsungan Ekspresi Puisi, Pembacaan Heuristik, dan Hermeneutik dalam Teks Wanita Utama* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 3 April 2009 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|---|-------------|
| Dr. Endang Nurhayati | Ketua Penguji |  | 16 Mei 2009 |
| Hesti Mulyani, M. Hum. | Sekretaris Penguji |  | 15 Mei 2009 |
| Prof. Dr. Suharti | Penguji I |  | 15 Mei 2009 |
| Sri Harti Widyastuti, M. Hum. | Penguji II |  | 15 Mei 2009 |

Yogyakarta, 18 Mei 2009

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani
NIP. 130891328



**KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI PUISI, PEMBACAAN
HEURISTIK, DAN HERMENEUTIK DALAM
TEKS WANITA UTAMA**

Oleh
Nur Eka Ratna Dewi
NIM. 0325254006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi teks *Wanita Utama* dengan mengungkap ketidaklangsungan ekspresi puisi (penggantian, penyimpangan, dan penciptaan arti) dan pembacaan secara heuristik dan hermeneutik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori filologi, semiotik, dan teori tentang *tembang macapat* dan konvensinya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah teks berjudul *Wanita Utama* yang termuat dalam bundel naskah *Kandha Gêdhog saha Kêmpalan Warni-warni*. Teks *Wanita Utama* disimpan dalam koleksi perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta dengan nomor koleksi L1.12/0114/PP/73. Teks ditulis dalam bentuk *tembang macapat* yang terdiri atas 30 bait dan 5 *pupuh*, yaitu *Dhandhanggêndhis*, *Asmaradana*, *Mijil*, *Sinom*, dan *Mêgatrüh*. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu (1) inventarisasi naskah, (2) deskripsi naskah, (3) transkripsi, dan (4) transliterasi diplomatik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) ketidaklangsungan ekspresi puisi menunjukkan bahwa dalam penggantian arti ditemukan simile muncul sebanyak 7 kali, personifikasi 1 kali, metafora 2 kali, dan metonimi muncul 27 kali yang dimasukkan dalam 8 kategori penggantian kata. Penyimpangan arti menunjukkan adanya ambiguitas dan kontradiksi muncul sebanyak 3 kali. Penciptaan arti menunjukkan adanya sajak yang muncul sebanyak 3 kali dan pembaitan ditemukan dalam bentuk *pupuh* dan *tembang*, dan (2) pada pembacaan heuristik dihasilkan bentuk bahasa prosa, yaitu kata-kata bermakna konotatif digubah menjadi kata-kata biasa sesuai bahasa normatif, dan (3) pembacaan hermeneutik menunjukkan bahwa teks *Wanita Utama* berisi kisah seorang pria yang sedang jatuh cinta dengan wanita yang ternyata adalah saudaranya sendiri, yang diungkapkan melalui wangsalan *wilada amindha rupa, toyu mijil sangking langit, alo dhéwé awèh édan*. Perasaan cinta sang pria itu diungkapkan dengan pujian-pujian dan nasihat kepada wanita yang digambarkan melalui tipe-tipe wanita berdasarkan sifat dan bentuk fisik. Tipe-tipe wanita itu antara lain adalah *kêmbang Anggrèk Wulan*, *kêmbang Nagasari*, *kêmbang Sulastri*, dan *murtining kang sari*. Selain itu, nasihat-nasihat kepada wanita juga ditunjukkan melalui pengumpamaan wanita seperti *si Mênis*, *si Kêbon*, *si Jinêm*, *si Adrêm*, dan *si Ramé*.

TINJAUAN FILOLOGIS TERHADAP *SERAT MIM SANGA*

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

Rusgiyanti

NIM. 022524012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

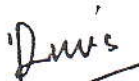
2009

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Filologis Serat Mim Sanga*
ini telah disetujui oleh pembimbing
untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 April 2009

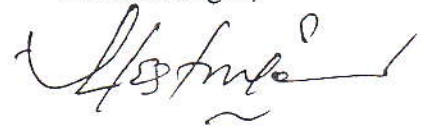
Pembimbing I,



Sri Harti Widyastuti, M. Hum.
NIP. 131782844

Yogyakarta, 17 April 2009

Pembimbing II,




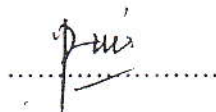


Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 131803130

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Filologis Serat Mim Sanga* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Mei 2009 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|------------------------------|--------------------|--|-----------|
| Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 15/6-2009 |
| Hesti Mulyani, M.Hum. | Sekretaris Penguji |  | 15/6-2009 |
| Drs. Afendy Widayat | Penguji I |  | 15/6-2009 |
| Sri Harti Widyastuti, M.Hum. | Penguji II |  | 15/6-2009 |

Yogyakarta, Juni 2009

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Tinjauan Filologis *Serat Mim Sanga*

Oleh Rusgiyanti
NIM. 022524012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan naskah *Serat Mim Sanga* P.B.C. 7, 2) membuat suntingan dan terjemahan teks *Serat Mim Sanga*, dan 3) mendeskripsikan konsepsi ajaran dalam *Serat Mim Sanga*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Objek penelitiannya adalah naskah yang berjudul *Serat Mim Sanga* yang disimpan di museum Sonobudoyo Yogyakarta dengan nomor kodeks P.B.C. 7. Naskah ditulis dengan aksara Jawa dan menggunakan bahasa Jawa Baru. Naskah ditulis dalam bentuk prosa. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah, yakni: 1) inventarisasi atau pendataan naskah; 2) deskripsi naskah; 3) suntingan naskah; 4) terjemahan naskah dengan menggunakan terjemahan harfiah, terjemahan isi atau makna, dan terjemahan bebas; dan 5) pemaknaan teks. Validitas menggunakan validitas semantis, sedangkan reliabilitas dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang serta mempertimbangkan verifikasi pakar yang dilakukan oleh dosen rumpun yang menekuni bidang filologi, sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah: 1) deskripsi naskah *Serat Mim Sanga* menunjukkan bahwa kondisi fisik naskah masih utuh dan terawat. 2) Suntingan teks menunjukkan adanya perbaikan (restorasi), penghilangan dan penambahan pada beberapa kata. 3) Dalam terjemahan teks, terdapat kata-kata yang bergeser dari arti leksikal, karena adanya penyesuaian dengan konteks kalimat. Selain itu, kata maupun frase yang mempunyai arti tidak jelas diganti dengan arti yang lebih mudah dipahami dan disesuaikan dengan konteks kalimat. 4) Konsepsi ajaran yang terdapat dalam *Serat Mim Sanga* dapat dipilah menjadi 3 kategori, yakni: a) *nistha* yang meliputi *murka melikan*, yakni *maling* dan *sumengkaning budi*, yakni *mantu*; b) *madya* yang meliputi *deduga prayoga*, yakni *mantu*, *mangan*, *minum*, *madon*, dan *main*; dan c) *utama* yang meliputi a) *temen*, yakni *menen*, dan b) *ngati-ati*, yakni *mati*.

**KAJIAN FILOLOGI DAN POLA PENGOBATAN
TRADISIONAL PADA NASKAH *BUKU JAMPI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh

Aris Hidayat

NIM. 032524017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

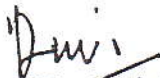
2009

PERSETUJUAN

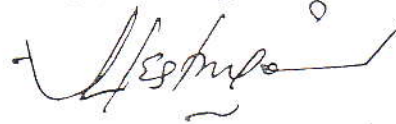
Skripsi yang berjudul “Kajian Filologi dan Pola Pengobatan Tradisional Pada Naskah *Buku Jampi*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2009

Pembimbing I


Sri Harti Widrastuti, M. Hum.
NIP. 131782844

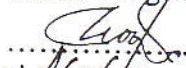
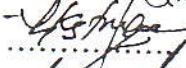
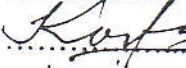
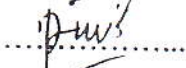
Pembimbing II


Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 131803130

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
KAJIAN FILOLOGI DAN POLA PENGOBATAN TRADISIONAL
PADA NASKAH *BUKU JAMPI*
ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2009 dan
dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----------------------------------|--------------------|---|-----------|
| Ibu Dr. Endang Nurhayati | Ketua Penguji |  | 25-6-2009 |
| Ibu Hesti Mulyani, M. Hum. | Sekretaris Penguji |  | 25-6-2009 |
| Ibu Hj. Kuswa Endah, M. Pd. | Penguji I |  | 27-6-2009 |
| Ibu Sri Harti Widyastuti, M. Hum. | Penguji II |  | 28-6-2009 |

Yogyakarta, Juni 2009
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta,



KAJIAN FILOLOGI DAN POLA PENGOBATAN TRADISIONAL PADA NASKAH *BUKU JAMPI*

Aris Hidayat
NIM. 032524017
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan naskah *Buku Jampi*, (2) menyunting dan menerjemahkan teks *Buku Jampi*, dan (3) mendeskripsikan pola pengobatan tradisional Jawa dalam *Buku Jampi*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah naskah *Buku Jampi* koleksi perpustakaan Pura Pakualaman, Yogyakarta, dengan diberi kode proyek LI. 5, dan nomor koleksi 2438/PP/73. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu inventarisasi naskah, deskripsi naskah, transliterasi, suntingan teks, terjemahan, dan pemaknaan. Hasil penelitian ini adalah berupa deskripsi naskah, suntingan teks, terjemahan, dan pemaknaan teks *Buku Jampi*.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa kondisi naskah masih terawat dengan baik. Aksara teks masih baik, sehingga masih dapat dibaca. Metode penyuntingan teks, yaitu dengan suntingan edisi standar. Pada proses penyuntingan, terdapat beberapa bacaan yang hilang dan ada beberapa kata yang harus digubah (penambahan bacaan, pengurangan bacaan, dan atau penghilangan bacaan), agar sesuai dengan makna konteks kalimat. Adapun terjemahan yang digunakan, yaitu dengan terjemahan harfiah dan terjemahan bebas.

Kandungan *Teks Buku Jampi*, setelah diteliti, dapat diuraikan bahwa obat tradisional Jawa terdiri atas obat yang digunakan untuk dalam tubuh (dimakan atau diminum) dan obat yang digunakan untuk luar tubuh. Obat tradisional untuk bayi, terdiri atas obat dalam (diminum dan dimakan) dan obat tradisional yang digunakan untuk luar tubuh, yaitu dengan cara dioleskan. Sedangkan obat untuk umum (anak-anak, remaja, dan orang tua) hanya terdiri atas obat tradisional yang digunakan dengan cara diminum. Obat yang digunakan dengan cara diminum, untuk bayi, terdiri atas jamu untuk bayi yang sudah pupak pusar, param hangat, dan param dingin. Sedangkan obat yang dimakan (*loloh*), yaitu jamu untuk bayi sebelum *sêpasar*, jamu untuk bayi yang baru saja pupak pusar, dan jamu untuk bayi yang berumur enam bulan atau sepuluh bulan. Adapun obat tradisional yang digunakan dengan cara dioleskan di bagian yang sakit, untuk bayi, yaitu *tapêl* atau *rakêtan* untuk pagi hari, *rakêtan wangkisan* (perut kembung), *rakêtan* bayi sebelum berumur sebulan, *rakêtan* bayi yang berumur sebulan, *rakêtan* untuk bayi yang baru saja dapat duduk, dan *rakêtan* untuk bayi setelah dapat duduk, sedangkan *tapêl* untuk sore hari yaitu berupa *Sigitan*. Adapun jamu yang digunakan untuk umum (anak, remaja, dan dewasa), digunakan dengan cara diminum, terdiri atas jamu obat hangat yang disertai berkah dari *Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun* Sultan Agung Prabu Hanyakrakusuma (berasal dari Negara Mekah), jamu obat hangat dari Sunan Kudus, jamu obat hangat petunjuk dari *Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun Kangjeng* Sultan Agung Prabu Hanyakra Kusuma, dan jamu obat hangat yang tidak diketahui peraciknya.

**AJARAN MORAL WANITA
DALAM TEKS *SERAT WASITA DYAH UTAMA***

SKRIPSI

diajukan pada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Priyoto

NIM. 022524015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2009

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Ajaran Moral Wanita Dalam Teks Serat Wasita Dyah Utama*”
Ini disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2009

Pembimbing I



Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP. 131782844

Pembimbing II

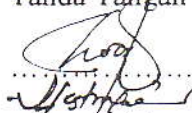
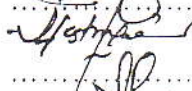
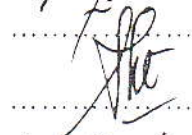
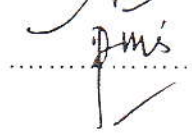


Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 131803130

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
Ajaran Moral Dalam Serat Wasita Dyah Utama
Ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juli 2009 dan
dinyatakan lulus.

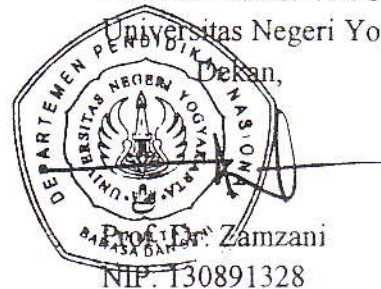
DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|--|-----------|
| Dr. Endang Nurhayati, M. Hum | Ketua Penguji |  | 28/7-2009 |
| Iesti Mulyani, M. Hum. | Sekretaris Penguji |  | 28/7-2009 |
| Prof. Dr. Suharti. | Penguji I |  | 30/7-2009 |
| Tri Harti Widyastuti, M. Hum. | Penguji II |  | 27/7-2009 |

Yogyakarta, Juli 2009

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



AJARAN MORAL WANITA DALAM TEKS *SERAT WASITA DYAH UTAMA*

oleh
Priyoto
NIM. 022524015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan ajaran moral wanita serta citra wanita yang terdapat dalam teks *Serat Wasita Dyah Utama*. Data dan informasi itu dapat dimanfaatkan sebagai pemahaman kepada generasi muda umumnya dan wanita khususnya terhadap ajaran moral kewanitaan serta gambaran wanita yang mewarnai kebudayaan Jawa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menyajikan ajaran moral dan citra wanita yang terdapat pada teks *Serat Wasita Dyah Utama*. Sumber data penelitian ini adalah teks *Serat Wasita Dyah Utama* yang disimpan di Museum Sasana Pustaka Kraton Surakarta Hadiningrat dengan nomor kodeks SP. 46 Ra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara membaca dan mencatat. Kegiatan membaca meliputi, (1) membaca secara menyeluruh teks tersebut, (2) membaca teks dengan cermat dan berulang-ulang, dan (3) mendeskripsikan data yang terkait dengan ajaran moral wanita dan citra wanita yang terdapat dalam teks *Serat Wasita Dyah Utama*. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Validitas menggunakan validitas semantik untuk memaknai data sesuai konteks, sedangkan reliabilitas dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang, serta mempertimbangkan verifikasi pakar, dalam hal ini adalah dosen pembimbing penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam teks *Serat Wasita Dyah Utama* terdapat dua kategori yaitu ajaran moral wanita meliputi: (1) ajaran moral tentang wanita dengan Tuhan, yaitu ingat kepada Tuhan, percaya takdir Tuhan, meneguhkan iman, dan taqwa kepada Tuhan; (2) ajaran moral wanita dengan manusia yaitu, menyayangi sesama, menyayangi orang tua, berbuat baik kepada sesama, dan berbakti kepada guru; dan (3) ajaran moral wanita dengan diri sendiri, yaitu berhati-hati, jujur dan narima, rendah hati, tguh dan waspada, berpikir jernih, mengurangi makan dan minum, mengendalikan nafsu (seks), menjaga etika berbicara, dan pengendalian diri. Penggambaran citra wanita meliputi, mengedepankan rasa dan rasio, sabar, memiliki ilmu, memiliki kekuasaan dan kekayaan, dan memiliki keturunan.

**KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK
NOVEL *DOM SUMURUP ING BANYU*
KARYA SUPARTO BRATA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh
Desiana Sinta Wardani
NIM. 05205241020**

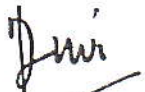
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2009**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kajian Strukturalisme Genetik Novel Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.


Yogyakarta, April 2009

Pembimbing I


Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP. 131782844

Yogyakarta, April 2009

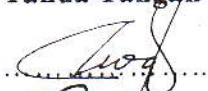
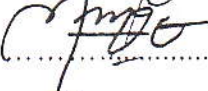
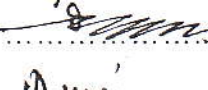
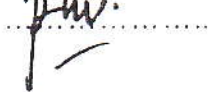
Pembimbing II


Drs. Afendy Widayat
NIP. 132010437

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Kajian Strukturalisme Genetik Novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 15 Mei 2009 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

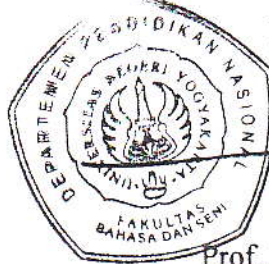
| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|--|------------|
| Dr. Endang Nurhayati | Ketua Penguji |  | 17/6 2009 |
| Drs. Afendy Widayat | Sekretaris Penguji |  | 14 Juli 09 |
| Suwardi, M. Hum. | Penguji I |  | 15 Juli 09 |
| Sri Harti Widyastuti, M. Hum. | Penguji II |  | 15 Juli 09 |


Yogyakarta, 17 Juli 2009

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani
NIP. 130891328

**KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK
NOVEL *DOM SUMURUP ING BANYU*
KARYA SUPARTO BRATA**

Oleh Desiana Sinta Wardani
05205241020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) fakta cerita dan tema kaitannya dengan strukturalisme genetik dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata (2) pandangan dunia pengarang dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata dan (3) hubungan fakta cerita dengan pandangan dunia pengarang dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata.

Subjek penelitian ini adalah novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode dialektika strukturalisme genetik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca catat dan observasi kepustakaan. Uji validitas yang digunakan adalah semantis, dan uji realibilitas data dalam penelitian ini adalah dengan *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian ini yaitu (1) fakta cerita dan tema kaitannya dengan strukturalisme genetik dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* yang terdiri atas tokoh, alur dan latar yang menggambarkan realitas kondisi sosial dan politik pada masa pasca Perjanjian Renville. Novel *Dom Sumurup ing Banyu* memberikan gambaran keadaan rakyat yang tertindas dengan menyajikan latar perpolitikan dan kondisi sosial bangsa Indonesia. Kehadiran fakta cerita dan tema membantu pengarang dalam menyampaikan pandangan dunianya melalui tokoh hero problematik yang diciptakan. (2) Pandangan dunia yang terdapat dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* yaitu (a) Kepedulian terhadap konflik politik dan kondisi sosial bangsa Indonesia pada masa pemberontakan PKI di Madiun pasca Perjanjian Renville pada tahun 1948, (b) Kepedulian terhadap kehidupan *Jugun lanfu* yang memperjuangkan hak. Pandangan tersebut merupakan reaksi Suparto Brata terhadap kondisi sosial di sekitarnya. (3) Hubungan genetik antara struktur novel *Dom Sumurup ing Banyu* yang berupa fakta cerita serta tema dan pandangan dunia pengarang tentang kondisi sosial historis bangsa Indonesia tampak melalui alur serta penggambaran latar yang dialami oleh tokoh. Perjuangan tokoh hero problematik, dalam memperjuangkan nilai-nilai otentik merupakan perjuangan Suparto Brata dan kelompok sosialnya yang berada di tengah-tengah kondisi sosial yang tergradasi yang mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai kemanusiaan. Nilai otentik yang diperjuangkan pengarang yaitu berupa kemerdekaan yang hakiki bagi setiap manusia baik kemerdekaan manusia sebagai makhluk individu dan sosial maupun kemerdekaan suatu bangsa.

**MAKNA SIMBOLIK TRADISI *LOPISAN*
BAGI KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA
MASYARAKAT PEKALONGAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Prima Destiya

NIM 05205241002

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

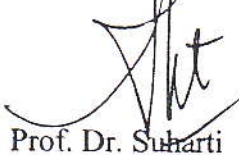
2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik Tradisi Lopisan Bagi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pekalongan* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,

Pembimbing I,

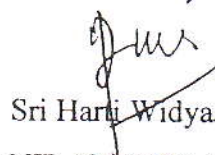


Prof. Dr. Suharti

NIP 19510615 197803 2 001

Yogyakarta,

Pembimbing II,



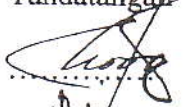


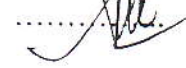
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

NIP 19621008 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik Tradisi Lopisan Bagi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pekalongan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 30 April 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|------------------------------------|--------------------|---|-----------|
| Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 18/5-2010 |
| Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum. | Sekretaris Penguji |  | 17/5-2010 |
| Dra. Kuswa Endah, M.Pd. | Penguji I |  | 18/5-2010 |
| Prof. Dr. Suharti, M.Pd. | Penguji II |  | 17/5-2010 |

Yogyakarta, Mei 2010

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



NIP. 19550505 198011 1 001

**Makna Simbolik Tradisi *Lopisan*
Bagi Kehidupan Sosial Budaya
Masyarakat Pekalongan**

**Oleh Prima Destiya
NIM 05205241002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal-usul diadakannya tradisi *lopisan*, prosesi jalannya tradisi *lopisan*, makna simbolik tradisi *lopisan* bagi kehidupan sosial budaya masyarakat Pekalongan dan fungsi tradisi *lopisan* di Gang 8 kelurahan Krapyak Kidul, Kecamatan Pekalongan Utara, Kodya Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah tradisi *lopisan* yang diperoleh dengan observasi partisipasi dan wawancara mendalam dengan sesepuh, panitia penyelenggara tradisi *lopisan* dan orang-orang yang terlibat serta memiliki pengetahuan tentang tradisi *lopisan*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu perekam, catatan wawancara, kamera video dan alat tulis. Analisis data yang digunakan adalah kategorisasi dan perbandingan berkelanjutan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Asal-usul tradisi *lopisan* adalah kebiasaan KH. Abdullah Sirodj melaksanakan puasa sunah Syawal 6 hari setelah hari raya Idul Fitri dan sebagai penutupannya pada tanggal 8 Syawal diadakan tradisi silaturahmi dengan suguhan *lopis*. (2) Rangkaian upacara tradisi *lopisan* meliputi: (a) persiapan meliputi penyiapan bahan dan perlengkapan, pembuatan *lopis* raksasa, dan penataan *lopis*, (b) pelaksanaan meliputi pembukaan terdiri atas sambutan-sambutan, doa dan pemotongan balon, inti terdiri dari pemotongan dan penyerahan *lopis* raksasa secara simbolik dan acara pelaksanaan tradisi *lopisan* ditutup oleh pembawa acara. Para tamu undangan meninggalkan tempat pelaksanaan tradisi *lopisan* dan dilanjutkan dengan pembagian *lopis* kepada para pengunjung. (3) Makna simbolik tradisi *lopisan* yaitu, *lopis* raksasa yang kokoh dan kuat sebagai simbol dari tali silaturahmi yang kuat dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan yang tidak terpisahkan antara warga Krapyak Kidul baik dengan instansi pemerintahan dan dengan masyarakat lain di luar daerah Krapyak. (4) Fungsi tradisi *lopisan* tersebut antara lain (a) fungsi spiritual, (b) fungsi sosial, (c) fungsi pelestarian tradisi dan (d) fungsi ekonomi.

**ANALISIS STRUKTURAL FAKTA CERITA, TEMA,
DAN AMANAT CERKAK-CERKAK DALAM PISUNGSUNG
ANTOLOGI GEGURITAN LAN CERKAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



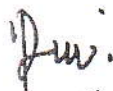
**Oleh :
Ety Widyarisma Utami
NIM 032524015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural Fakta Cerita, Tema dan Amanat Cerkak-cerkak dalam Antologi Geguritan lan Cerkak: Pisungsung* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I


Sri Harti Widyastuti, M. Hum
NIP. 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, Mei 2010
Pembimbing II

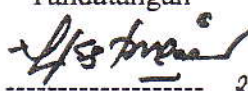
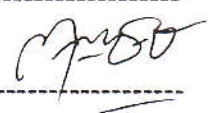

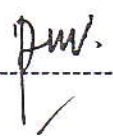


Drs. Afendy Widayat
NIP. 19620416 199203 1 002

PENGESAHAN

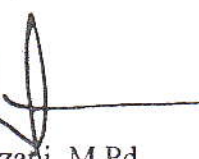
Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural Fakta Cerita, Tema, dan Amanat Cerkak-cerkak* dalam *Pisungsong Antologi Geguritan lan Cerkak* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juni 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|---|--------------|
| Hesti Mulyani, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 29 Juni 2010 |
| Drs. Afendy Widayat | Sekretaris Penguji |  | 30 Juni 2010 |
| Suwardi, M.Hum. | Penguji I |  | 30 Juni 2010 |
| Sri Harti Widyastuti, M. Hum. | Penguji II |  | 30 Juni 2010 |

Yogyakarta, Juni 2010
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 1953051980111001

**ANALISIS STRUKTURAL FAKTA CERITA, TEMA,
DAN AMANAT CERKAK-CERKAK DALAM PISUNGSUNG
ANTOLOGI GEGURITAN LAN CERKAK**

Oleh: Ety Widyarisma Utami
NIM 032524015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan fakta cerita (tokoh dan penokohan, plot dan pemplotan, pelataran), tema, dan amanat serta keterkaitan fakta cerita, tema, dan amanat *cerkak-cerkak* yang terdapat dalam *Pisungsung Antologi Geguritan lan Cerkak*.

Subjek penelitian ini adalah *cerkak-cerkak* dalam *Pisungsung Antologi Geguritan lan Cerkak*. Objek penelitian meliputi unsur-unsur pembangun yang berupa fakta cerita, tema, dan amanat serta keterkaitan antar-unsur tersebut. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka melalui metode observasi atau pengamatan dan pencatatan, yaitu membaca secara teliti serta kritis cerita yang bersangkutan, mengidentifikasi unsur-unsurnya, kemudian mencatat data-data yang telah diperoleh kedalam kartu data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kartu data. Teknik keabsahan data dengan menggunakan kajian berulang, *expert judgement* atau pertimbangan ahli, dan ketekunan pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tokoh dan penokohan pada *cerkak-cerkak Pisungsung Antologi Geguritan lan Cerkak* itu meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan. Penokohnya menggunakan teknik analitik dan dramatik, yaitu melalui percakapan antar-tokoh, perbuatan para tokoh dan pandangan dari tokoh lain, (2) secara umum alur yang terdapat dalam *cerkak-cerkak* tersebut ada dua, yakni alur maju dan alur mundur/*flash back*. Sembilan *cerkak* di antaranya beralur maju dan satu *cerkak* beralur mundur/*flash back*, (3) latar/*setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, sehingga unsur latar yang terdapat dalam *cerkak-cerkak* tersebut meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (4) tema dalam *cerkak-cerkak* tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu tema pokok dan tema tambahan sedangkan amanat yang terkandung ada sepuluh, (5) ada keterkaitan antarunsur struktural yang membangun pada *cerkak-cerkak* tersebut.